

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor industri merupakan sektor penting dalam sebuah negara. Keunggulan sektor industri akan didapat nilai tambah yang tinggi dengan tujuan untuk membuat kesejahteraan masyarakat secara ekonomi lebih cepat terwujud. Sehingga sektor industri dipandang sebagai sektor yang memiliki tingkat produktifitas yang tinggi. Sedangkan masalah lokasi dari setiap kegiatan produksi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien terutama dalam kegiatan pembangunan karena konsep tata ruang ekonomi merupakan suatu hal sangat penting dalam studi pengembangan wilayah. (Arifin, 2006)

Negara berkembang percaya bahwa sektor industri dapat memecahkan masalah ekonomi, dengan pendapat bahwa sektor industri dapat memimpin sektor-sektor ekonomi lainnya menuju pembangunan ekonomi. Karena itu, sektor industri dipersiapkan agar mampu menjadi penggerak dan pemimpin terhadap pengembangan ekonomi lainnya dan mampu mendorong pengembangan industri. (Dumairy, 1996:230).

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang mempunyai tujuan antara lain menciptakan pembangunan ekonomi yang hasilnya sama-sama dirasakan oleh semua orang, meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah, dan struktur ekonomi yang seimbang. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan

pembangunan perekonomian suatu negara dilihat dari kesempatan kerja yang diciptakan oleh pertumbuhan ekonomi.

Industri dapat dibedakan menjadi dua pengertian yaitu pengertian dalam arti sempit dan luas. Definisi industri dalam arti sempit adalah kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk sejenis dimana terdapat kesamaan dalam bahan baku yang digunakan, proses, bentuk produk akhir, dan konsumen akhir (Sudarman, 1990; Hasibuan, 1993: 12). Dalam arti yang luas, industri dapat didefinisikan sebagai kumpulan perusahaan yang memproduksi barang dan jasa dengan elastisitas silang (cross elasticities of demand) yang positif dan tinggi. Secara garis besar, industri dapat didefinisikan sebagai sekelompok perusahaan yang memproduksi barang atau jasa yang sama atau bersifat substitusi (Kuncoro, 2007: 172).

Industri berkembang dari waktu yang berbeda seiring dengan perkembangan zaman. Salah satunya adalah industri yang ada di kota Malang. Yang dimana di Kota Malang memiliki banyak industri yang dapat dijadikan ikon kota Malang. Hal yang menjadi pusat perhatian yaitu kerajinan keramik dan selalu mewakili kota Malang dalam pameran kerajinan industri. Industri keramik di kawasan Dinoyo sangat ramai dimana setiap rumah memiliki usaha keramik, dan banyak warga yang bekerja di bidang keramik, hal ini dapat dilihat di salah satu desa yang mengolah keramik, banyak warga yang pindah ke rumahnya untuk membuka toko keramik, memang kemajuannya industri keramik sangat pesat pada masa sebelum krisis moneter di Indonesia dimana bahan bakar pada waktu itu menggunakan bahan bakar minyak tanah dan jika

dihitung per liter sangat murah dan tidak sulit didapat sehingga harga jual keramik tidak semahal itu.

Industri yang memiliki sejarah panjang adalah industri keramik yang terletak di kawasan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang dan Betek. Kedua kawasan ini merupakan sentra industri keramik di kota Malang, namun mengingat potensinya, kawasan Dinoyo sangat strategis dalam mengembangkan produk kerajinan keramik, sehingga Dinoyo memiliki tempat wisata keramik di Jalan MT hingga saat ini. Haryono XI. Industri keramik yang ada di berbagai daerah dapat dikatakan sebagai industri yang memelihara budaya tanah air, banyak produk yang memiliki nilai seni dan budaya baik melalui citra maupun bentuk yang dihasilkannya. Produksi keramik hias merupakan media untuk melestarikan nilai-nilai budaya tanah air. Perkembangan industri keramik Dinoyo tidak lepas dari peran asosiasi yang dibentuk bersama, peran asosiasi tidak hanya untuk menampung para pengusaha di industri keramik, tetapi juga untuk mengedukasi tentang desain produk yang dijual melalui konsultasi, dan koordinasi, serta peran asosiasi berusaha memberikan pendidikan dan pelatihan serupa tentang keramik. Asosiasi Kemenperin juga menyediakan tenaga pengajar yang memandu proses pelatihan, hal ini sering dilakukan Kemenperin kepada tenaga terampil dan pengembangan inovasi produk keramik. Agar suatu industri dapat bertahan dan terus berproduksi maka industri tersebut harus berinovasi agar tetap beroperasi sesuai dengan kebutuhan dan model yang ada saat ini, sebagai kompetitor yang sama memiliki keunggulan produk, hal ini menjadi tantangan

bagi sebuah industri, inilah mengapa keramik perusahaan harus berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman. Produk keramik dibuat dari beberapa desain dan corak, oleh karena itu produk harus memiliki daya tarik dan bentuk yang indah, dengan demikian akan menghasilkan berbagai variasi produk, walau demikian banyak para pengusaha yang membuat produk diupayakan harus memiliki desain yang beda.

Kelangsungan keramik Dinoyo ditandai oleh kesinambungan aktivitas budaya dari masa lampau dan berkelanjutan hingga saat ini. Sementara itu aktivitas budaya dan produk yang dihasilkan menunjukkan perubahan-perubahan yang membedakannya dari masa lampau. Kelangsungan keramik Dinoyo didukung oleh sikap dan nilai yang telah diwariskan dari generasi sebelumnya. Sikap dan nilai-nilai yang ada di lingkungan masyarakat setempat berubah sejalan dengan perubahan masyarakat secara luas. Aktivitas pembuatan keramik akhirnya tidak hanya bersifat memenuhi kebutuhan masyarakat setempat akan tetapi menjangkau jauh ke berbagai tingkat kebutuhan masyarakat di berbagai tempat. Selain yang bersifat internal, faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perubahan keramik Malang adalah teknologi. Secara luas teknologi itu mencakup di berbagai kegiatan produksi keramik.

Pertumbuhan ekonomi di Malang merupakan salah satu pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Jawa Timur. Karena itu, dinas koperasi memutuskan untuk membuat adanya kebijakan pengembangan industri untuk lebih mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi di Kota Malang. Salah satu kebijakan

yang dibuat adalah kebijakan pengembangan industri keramik Dinoyo. Kebijakan Pengembangan Industri Keramik Dinoyo adalah sebuah Kebijakan yang digagas oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang yang bertujuan untuk menyelesaikan beberapa permasalahan yang harus dihadapi industri keramik Dinoyo. Terutama masalah kesempatan mendapatkan peluang usaha, masalah produksi, pemasaran, jaringan kerja dan teknologi, generasi penerus produsen, pengrajin keramik, dan sebagainya.

Dengan adanya kebijakan ini, maka para penjalan bisnis industri keramik akan mendapat banyak bantuan alternatif untuk memperjual-belian barang produksinya. Namun, setiap penerapan kebijakan tentu akan di temukan adanya faktor pendorong dan faktor penghambat keberhasilan. Karena itu, perlu dilakukan penelitian supaya dapat diketahui apa saja faktor pendorong dan penghambatnya. Setelah itu, barulah akan dapat dibuat rencana penanganan terhadap hambatan yang ada.

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Malang telah melakukan langkah antisipasi terkait dengan dukungan atas pencapaian tujuan melalui program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Langkahlangkah antisipasi yang telah disusun Kementerian Koperasi dan UKM yaitu peningkatan wawasan pelaku KUKM terhadap MEA, peningkatan efisiensi produksi dan manajemen usaha, peningkatan daya serap pasar produk KUKM lokal, penciptaan iklim usaha yang kondusif. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Malang benar-benar memberikan manfaat dalam mendukung upaya pengembangan sumber daya manusia dan pada akhirnya

mampu meningkatkan upaya peningkatan atau pengembangan usaha UMKM secara maksimal sehingga mampu bersaing dengan kondisi pasar bebas yang terjadi.

Kegiatan ekspor atau mengirimkan produk dari Indonesia ke luar negeri yang dilakukan oleh para eksportir secara otomatis akan meningkatkan pendapatan ekonomi negara. Kegiatan ekspor juga bisa membuka peluang pasar baru di luar negeri menjadi lebih luas, menumbuhkan investasi, dan melebarkan cakupan pasar domestik. Pelatihan adalah upaya yang dilakukan secara terarah dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Koperasi dan pengusaha Mikro Kecil, dan Menengah. Menjadi seorang wirausaha membutuhkan berbagai pondasi pengetahuan, keterampilan bisnis menjadi dua sisi. Pada satu sisi bisa memberikan bekal memadai sebelum memulai bisnis, sementara disisi lain dapat membuat orang berhati-hati dalam memulai sebuah usaha baru.

Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 13 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perdagangan dan Perindustrian mengatur mengenai usaha perdagangan dan perindustrian. antara lain: ketentuan umum, tujuan dan ruang lingkup, usaha perdagangan, penerbitan SIUP, perubahan SIUP, tanda daftar gudang, waralaba, pasar rakyat, pusat perbelanjaan, metrologi legal, usaha perindustrian, izin usaha dan izin perindustrian, pendaftaran dan pelaksanaan perizinan berusaha. Peraturan Daerah ini berlaku mulai tanggal 31 Desember 2019. Dalam Pasal 44 Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 13

Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perdagangan dan Perindustrian, disebutkan bahwa pemerintah daerah dalam bidang perindustrian mempunyai wewenang dalam perencanaan pembangunan industri, perizinan industri, dan sistem informasi industri. Salah satu program pemerintah dalam mendukung kegiatan pengerajin adalah memberikan pelatihan dan kemudahan dalam pengembangan industri keramik sehingga diharapkan hasil keramik pengerajin di nyo mampu masuk pasar ekspor.

Sentra yang menjadi sasaran program ini adalah kampung keramik Kota Malang. Kampung keramik ini memiliki 32 perusahaan yang dimana hanya 5 unit usaha yang masih memproduksi keramik, selebihnya hanya membuat kerajinan gips. Berikut adalah data kelima IKM Keramik tersebut :

Tabel 1.1 Data Perusahaan Industri Keramik

No	Nama Perusahaan	Pemilik Usaha	Jenis Produk
1	Keramik Cindera Mata	H.A Syamsul Arifin	Vigura, vas, hiasan dinding dan aneka soevenir lainnya
2	Yans Keramik	Atik	Vas, guci, keramik hias, funtional keramik (mug, tatakan panci, gelas)
3	SN Keramik	Drs. Siono Nuriski	Teko, Interior decoration untuk mempercantik ruangan rumah dan kantor berupa lampu meja, hiasan dinding, tempat lilin dan lain-lain.
4	Keramik Soeharto	Sony Soeharto	Keramik hias, vas, guci, soevenir
5	CJDW	Edy Sujarwo	Mug, tatakan panci, gelas, vigura, guci, dll

Sumber : Data Primer Olahan Penulis

Kondisi Kampung keramik saat ini yang dapat dikatakan mengalami penurunan dibanding masa kejayaannya dulu. Sangat disayangkan jika sentra keramik tidak dapat bertahan, terutama menghadapi persaingan yang semakin tinggi dengan dibukanya pasar bebas. Peran Dinas koperasi, perindustrian, dan perdagangan Kota Malang sangat dibutuhkan dalam menentukan kebijakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan atas uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai implementasi kebijakan tersebut. Karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Industri Keramik (Studi Implementasi Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perdagangan dan Perindustrian di Kampung Keramik Kota Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengembangan Industri Keramik (Studi Implementasi Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perdagangan dan Perindustrian di Kampung Keramik Kota Malang) ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pengembangan industri keramik (Studi Implementasi Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Malang Tentang Penyelenggaraan Usaha Perdagangan dan Perindustrian di Kampung Keramik Kota Malang) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan Industri

Keramik (Studi Implementasi Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Malang Tentang Penyelenggaraan Usaha Perdagangan dan Perindustrian di Kampung Keramik Kota Malang).

2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat pengembangan industri keramik (Studi Implementasi Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Malang Tentang Penyelenggaraan Usaha Perdagangan dan Perindustrian di Kampung Keramik Kota Malang).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literasi bagi masyarakat untuk mengetahui dan memahami terkait implementasi kebijakan pengembangan industri keramik pada Kampung Keramik Dinoyo Kota Malang. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan landasan teori bagi peneliti yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan serta pemahaman peneliti tentang studi implementasi kebijakan pengembangan industri keramik serta sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S-1) pada jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan atau referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis berikutnya.

3. Bagi Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

Dapat dijadikan tolak ukur dalam penyelenggaraan implementasi kebijakan pengembangan industri keramik guna mencapai keberhasilan. Serta, sebagai bahan evaluasi pihak Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat apa saja yang ada dalam penerapan kebijakan.